

## ABSTRAK

PT. Usaha Sukses Makmur adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam usaha pembuatan roti. Selama ini perusahaan merasa bahwa produktivitas dari sumber daya yang dimilikinya kurang optimal. Hal tersebut dapat dilihat banyaknya jumlah cacat yang dihasilkan, tingginya jumlah ketidakhadiran karyawan dan juga kurang maksimalnya kerja yang dilakukan oleh karyawan dalam membentuk adonan. Kurang maksimalnya kerja karyawan ini dapat dilihat dari cara kerja karyawan yang kurang efisien dalam membentuk adonan. Untuk mengatasi produktivitas perusahaan yang rendah tersebut maka dilakukan pengukuran produktivitas untuk mencari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas dan melakukan perbaikan terhadap faktor-faktor tersebut sehingga peningkatan produktivitas yang diharapkan dapat tercapai. Untuk itu terlebih dahulu harus ditentukan kriteria-kriteria apa saja yang paling berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan. Dari hasil wawancara dengan pemilik perusahaan dan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lantai produksi maka dapat ditentukan apa saja kriteria-kriteria yang berpengaruh. Kriteria-kriteria tersebut antara lain adalah *output cacat/ output total*, *output total/total jam kerja* yang tersedia dan jumlah jam kerja aktual/jumlah jam kerja standar. Selanjutnya masing-masing kriteria lalu diberi bobot untuk menentukan seberapa besar tingkat pengaruhnya terhadap produktivitas perusahaan. Pembobotan kriteria-kriteria ini menggunakan metode *pairwise comparison*. Selanjutnya dilakukan pengukuran produktivitas awal selama 8 periode. Dari hasil pengukuran produktivitas tersebut didapatkan periode tertinggi terdapat pada periode ke 7 yaitu sebesar 437,04, dengan tingkat kenaikan sebesar 101,35% dibandingkan periode sebelumnya dan periode terendah terdapat pada periode ke 8 yaitu sebesar 198,97 dengan tingkat penurunan sebesar 54,45% dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Setelah diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas perusahaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan tindakan-tindakan perbaikan. Tindakan-tindakan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan antara lain dengan mengurangi terjadinya panas yang berlebihan pada oven dengan penambahan *timer*, mengurangi resiko jatuhnya adonan dengan memberi batasan 20 loyang sekali dorong, pemberian nomor pada setiap tumpukan loyang, perbaikan metode kerja terhadap bagian pembentukan, pengaturan jadwal untuk membentuk roti sisir, mengasah pisau untuk memotong roti secara berkala, mengganti cara merekatkan plastik roti pada bagian pembentukan dengan menggunakan staples dan pemberian insentif. Selanjutnya tindakan-tindakan perbaikan diatas diimplementasikan selama 2 minggu atas persetujuan pemilik perusahaan.

Setelah implementasi selesai dilakukan, maka data dari hasil pengukuran selama periode implementasi selanjutnya dipakai untuk melakukan pengukuran produktivitas kembali. Tujuannya agar dapat diketahui apakah usaha perbaikan yang dilakukan membawa peningkatan terhadap produktivitas perusahaan atau tidak. Dari pengukuran kembali ini didapat bahwa pada periode ke 9 terdapat kenaikan tingkat produktivitas sebesar 297,4% dibandingkan periode sebelumnya. Dan pada periode ke 10 terdapat kenaikan produktivitas sebesar 5,41% dibandingkan dengan periode ke 9. Hal ini menunjukkan bahwa usaha perbaikan yang dilakukan membawa peningkatan terhadap produktivitas perusahaan.